

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghadapi tantangan kehidupan bagi manusia. Hal tersebut terjadi karena pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek dan perkembangan kehidupan manusia. Di Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”

Pada umumnya, mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan siswa dalam suatu kegiatan Sekolah. Bentuk prestasi belajar di Sekolah bisa dilihat dari nilai rapor. Nilai rapor merupakan hasil belajar siswa yang diakumulasikan sesuai dengan standar penilaian tertentu dalam satu semester. Hasil nilai dalam rapor diberikan berupa angka dan memiliki kriteria ketuntasan minimum (KKM) sehingga kemajuan atau kemunduran siswa dapat dilihat dari hasil raportnya.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaalli (2013), Faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yaitu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga sebagai faktor eksternal didefinisikan Kamus Collins sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orangtua dan anak. Perilaku orang tua memiliki efek yang lebih besar dalam kualitas prestasi sekolah pada tahap-tahap utama. Menurut rencana Anak, yang diterbitkan oleh Departemen Anak dan keluarga pada tahun 2007, kemitraan antara orang tua dan sekolah untuk mendukung anak-anak secara akademis sangat penting selama tahun-tahun awal kehidupan anak (Sammons, 2007). Hal ini sejalan dengan pernyataan Epstein (2009) bahwa pendidikan siswa

adalah tanggung jawab yang dibagikan oleh pendidik, orang tua dan lingkungannya.

Hal yang dapat dilakukan oleh keluarga dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pendidikan salah satunya adalah penyediaan dan pengembangan literasi pada anak. Miller (2016) selaku presiden *Central Connecticut State University* menjelaskan bahwa literasi sangat penting bagi keberhasilan individu dan negara untuk menentukan masa depan. Kluczniok (2017) menjelaskan bahwa kualitas lingkungan belajar di rumah sangat penting, anak-anak yang mengalami iklim dan struktur yang mendukung serta stimulasi kognitif yang baik dapat memperoleh nilai lebih tinggi dalam tes literasi dan angka awal, serta keuntungan ini berlanjut ke usia lanjut.

Literasi keluarga membantu orang tua dan wali dalam beberapa hal, yaitu untuk memahami dan mengembangkan peran mereka sebagai pendidik pertama bagi anaknya, meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan mereka, mendukung pembelajaran bahasa dan literasi serta menemukan bagaimana anak-anak dan orangtua belajar menurut Taylor (1997). Selain itu, Lamb (2009) menunjukkan bahwa literasi keluarga bertujuan untuk mendorong anggota keluarga agar belajar bersama dalam kegiatan literasi sehingga bisa memiliki hasil yang eksplisit bagi anak dan orang tua. Tujuan dari literasi keluarga untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan orang dewasa yaitu orang tua atau pengasuh agar lebih aktif dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan anak-anak.

Menurut Bensemen (2005) pendekatan literasi keluarga dapat memastikan bahwa proses pendidikan diperluas untuk melibatkan berbagai konteks. Penelitian yang dilaksanakan oleh *The Center for Public Education* (2011) menemukan bahwa orang tua yang mendukung pembelajaran di rumah memiliki dampak yang besar terhadap prestasi siswa. Literasi keluarga mendorong orang tua untuk membantu mengerjakan PR, membuat kegiatan rutin untuk bisa membaca nyaring bersama anak, berlatih kemampuan bahasa dan menambah kekayaan

kosakata untuk percakapan keluarga. Orang tua bertindak sebagai panutan dalam membaca dan menulis secara mandiri dan membagi bahan bacaan di rumah. Baroody (2016) menemukan bahwa karakteristik lingkungan anak seperti kesempatan membaca yang tersedia di lingkungan dan karakteristik individu anak yang berupa minat anak terhadap suatu kegiatan telah berperan dalam prestasi akademik anak.

Meskipun sudah terbukti bahwa kualitas belajar di rumah sangat penting, tetapi masih banyak orang tua yang mengandalkan sekolah untuk pendidikan anaknya. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, Kemendikbud RI pada tahun 2018 membuat program Gerakan Nasional Membacakan Buku (GERNAS BAKU) untuk orang tua kepada anak. Sayangnya, kegiatan tersebut hanya fokus bagi anak-anak yang berada pada rentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengenalkan literasi keluarga kepada masyarakat agar proses pendampingan membaca anak tidak hanya dilakukan sebelum anak bisa membaca sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. sebagai contoh, penelitian yang dilakukan Enda J. Lindo (2014) dengan judul “Latar Belakang Keluarga Sebagai Penentu Kemampuan Membaca Pemahaman: Sebuah pemeriksaan pada Kontribusi Modal Manusia, Keuangan, dan Sosial”. Perbedaan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil kontribusi modal sosial yang berfokus pada literasi keluarga sebagai penentu prestasi belajar.

Selanjutnya, Partin (2017) dengan judul “The Effect of Parental Valuation of Education on Student Achievement” melakukan penelitian kepada keluarga siswa sekolah menengah pertama tahun terakhir dan mengambil data prestasi belajar berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dan melakukan survei keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan secara umum. Perbedaan dengan penelitian ini adalah keterlibatan orang tua fokus pada ranah literasi.

Selain itu, ada penelitian yang dilakukan Cuina Liu, dkk (2018) mengenai “Pemodelan Hubungan Harapan Orang Tua, Sosial Ekonomi

Keluarga, dan Kebiasaan Membaca di Rumah dengan Kemampuan Literasi Dasar dan Membaca Kata Cina”. Penelitian tersebut menemukan bahwa ada kontribusi dari literasi keluarga, sosial ekonomi keluarga, dan harapan orang tua untuk memunculkan kemampuan literasi dalam bahasa cina.

Siswa kelas III sekolah dasar berdasarkan tahap perkembangan anak termasuk kedalam sekolah dasar tengah dengan rentang usia 8-10 tahun (Norton, dalam Tarigan 1995). Secara kognitif anak sekolah pada usia ini memiliki minat sastra yang masih berada di atas tingkat baca kebanyakan anak-anak. Selain itu, ingatan atau memori pun meningkat dapat memperhatikan stimulus-stimulus tertentu dan mengabaikan atau tidak memperhatikan yang lainnya. Dengan demikian, dapat implikasikan bahwa anak-anak senang membaca mandiri, membutuhkan waktu yang dapat digunakan untuk mendengar bacaan yang dibacakan dengan nyaring serta perlu bantuan dari orang tua sebelum memperoleh pengalaman sastra yang aktual. Secara perkembangan pribadi anak membutuhkan dorongan dalam berkegiatan membaca sastra yang memberi peluang untuk mengadakan kerja sama.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kembangkuning (KK), Desa Kembangkuning (KK), Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Partisipan pada penelitian ini adalah keluarga dari siswa kelas III yang terpilih sesuai kriteria.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana profil prestasi belajar siswa kelas III di SDN 1 Kembangkuning (KK), Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana budaya literasi keluarga pada siswa kelas III di SDN 1 Kembangkuning (KK), Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana peran budaya literasi keluarga pada prestasi belajar siswa kelas III di SDN 1 Kembangkuning (KK), Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan,

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman budaya literasi keluarga pada pencapaian prestasi belajar.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

- a. prestasi belajar siswa kelas III di SDN 1 Kembangkuning;
- b. budaya literasi keluarga di Desa Kembangkuning, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta;
- c. peran literasi keluarga dalam pencapaian prestasi belajar siswa kelas III di Desa Kembangkuning, Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu teori, dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi teori-teori mengenai peran budaya literasi keluarga terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas III SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang lebih bagi para peneliti lainnya dan membuka wawasan baru tentang peran literasi keluarga dalam pencapaian prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu menyosialisasikan pentingnya kegiatan literasi keluarga bagi siswa.

c. Bagi Orang Tua atau Wali

Setelah adanya penelitian ini, orang tua atau wali diharapkan dapat bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat untuk membentuk dan membangun budaya literasi keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional meliputi literasi keluarga dan prestasi belajar.

1. Budaya Literasi keluarga

Budaya literasi keluarga yang dimaksud dalam penelitian mengacu pada kerangka kerja Wasik dan Hendrickson (2004) bahwa seluruh proses dan kegiatan anak dengan orang tua serta anggota keluarga lainnya dalam kegiatan literasi membaca. Selain itu, menelaah mengenai lingkungan literasi di rumah, karakteristik orang tua, karakteristik anak, dan hubungan orang tua dan anak.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian guru yang diberikan kepada siswa pada semester II tahun ajaran 2018/2019 yang terdapat dalam rapor siswa. Nilai yang digunakan merupakan nilai rata-rata seluruh pelajaran pada rapor semester II. Pengumpulan data berupa nilai rata-rata siswa menggunakan studi dokumentasi bekerja sama dengan wali kelas III di SDN 1 KK. Penghitungan kategorisasi untuk memilih partisipan menggunakan perhitungan statistika hipotetik.

3. Peran budaya literasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Peran budaya literasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan budaya literasi dalam satu keluarga dan melihat hasil prestasi belajar yang dicapai oleh anak.

E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Laporan penelitian ini secara garis besar tersusun atas lima bab yaitu,

1. **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang masalah yang bersifat faktual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, struktur organisasi tesis.

2. **Bab 2 Kajian Pustaka**

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung serta memberikan konteks jelas terhadap topik yang dibahas dalam penelitian ini.

3. **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bagian ini berisi tahapan untuk peneliti merancang alur penelitian yang terdiri atas metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, sumber data penelitian, teknik analisis data.

4. **Bab 4 Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini mengemukakan semua hasil penelitian yang telah dicapai melalui pengolahan data.

5. **Bab 5 Simpulan dan Saran**

Bagian ini merupakan bagian penutup pada penelitian ini. Bab ini menyajikan penafsiran terhadap analisis temuan.